

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021;
2. Yunritati E, Antono R, Sakundarno S. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN IBU BALITA KE POSYANDU: LITERATUR REVIEW. Vol. 12, Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 2021.
3. Nurdin N, Ediana D, Dwi Martya Ningsih NS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang. Jurnal Endurance. 15 Juli 2019;4(2):220.
4. Diagama W, Amir Y, Hasneli Y, Studi P, Keperawatan I. HUBUNGAN JUMLAH KUNJUNGAN POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA (1-5 TAHUN). Vol. 9, Jurnal Ners Indonesia. 2019.
5. Riawati D, Sari AN. ANALISIS FAKTOR KETERATURAN KUNJUNGAN POSYANDU BALITA DAN STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN BERAT BADAN/UMUR. Jurnal Kebidanan Indonesia. 2019;137-46.
6. Farantika I, Indrawati V. HUBUNGAN KEAKTIFAN IBU DALAM KEGIATAN POSYANDU DAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN STATUS GIZI BALITA BULAN DI DESA KLAMPISAN KECAMATAN GENENG KABUPATEN NGAWI. Jurnal Gizi dan Pangan Soedirman. 2022;
7. Majestika S. Status Gizi Anak dan Faktor yang mempengaruhi. Vol. 53, UNY Press. 2018.
8. Herlina S. HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN IBU TERHADAP STATUS GIZI BALITA. Jurnal Kesmas. 2018;1(1).
9. Ni'mah C, Muniroh L. HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENGETAHUAN DAN POLA ASUH IBU DENGAN WASTING DAN STUNTING PADA BALITA KELUARGA MISKIN.
10. Kurniasari AD. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan , Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua Dengan Status Gizi Pada Siswa SD Hangtuah 6 Surabaya. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. 2017;5(2).
11. Handayani Utami N, Mubasyiroh R. MASALAH GIZI BALITA DAN HUBUNGANNYA DENGAN INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT (NUTRITIONAL PROBLEMS AMONG UNDERFIVE CHILDREN AND IT'S RELATIONSHIP WITH PUBLIC HEALTH DEVELOPMENT INDEX).

12. Jumiaturun. HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKANAN DENGAN STATUS GIZI BALITA UMUR 1-5 TAHUN DI DESA NGAMPEL KULON KECAMATAN NGAMPEL KABUPATEN KENDAL.
13. Waruwu WAK, Rubiah. HUBUNGAN STATUS PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP GIZI ANAK DI SDN TUHEMBERUA DESA BANUA GEA NIAS UTARA. Vol. 8, Jurnal Biology Education. 2020.
14. Kusuma RM, Hasanah RA. ANTROPOMETRI PENGUKURAN STATUS GIZI ANAK USIA 24-60 BULAN DI KELURAHAN BENER KOTA YOGYAKARTA Reni Merta Kusuma, Rizki Awalunisa Hasanah. Vol. 13, Jurnal Medika Respati. 2018.
15. Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi Edisi 2. Penerbit Buku Kedokteran: EGC. 2017.
16. Sumarlin R. PENILAIAN STATUS GIZI.
17. Aprilia Budiman L, Sekar Sari A, Jesinata Safitri S, Dwi Prasetyo R, AlyaRizqina H, Sri Neng Kasim II, dkk. Nutrition Status Analysis Using BMI and Workload Measurement with 10 Pulse Method in Health Workers [Internet]. Nutrition Research and Development Journal. 2021. Tersedia pada: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/nutrizione/>
18. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. 2020.
19. Saepuddin E, Rizal E, Rusmana A. Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu Dan Anak Posyandu. Record and Library Journal. 2017;3(2).
20. Hasanah N, Ernawati E. HUBUNGAN PARITAS IBU DENGAN KETERATURAN KUNJUNGAN BALITA DI POSYANDU KELURAHAN DAHAN REJO KECAMATAN KEBOMAS - GRESIK. Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery). 2019;5(2).
21. Muhammad syafri, Sahdan Mustari, Irwan Amar. Gambaran Keteraturan Penimbangan Balita di Posyandu Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI). 2023;6(1).
22. Dewi Manurung M, Ghanesia Istiani H. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Membawa Balita ke Posyandu RW 038 Bojong Rawalumbu. Indonesia Journal of Midwifery Sciences. 2021;1(1).
23. Rismawati, Laili F, Saidah H. Hubungan Antara Keteraturan Kunjungan Posyandu Balita dengan Status Gizi Balita. Jurnal Mahasiswa Kesehatan. 2020;1(2).
24. Wigati DN, Ekasari WU. RUTINITAS KUNJUNGAN POSYANDU TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BALITA. Journal of TSJKeb. 2020;Vol.5 No.2.

25. Merry Lanoh, Sisfiani Sarimin, Michael Karundeng. HUBUNGAN PEMANFAATAN POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RANOTANA WERU KOTA MANADO. *eJournal Keperawatan (e-Kp)*. 2015;3(2).
26. Rahayu S, Wulandari Program Studi Ners STIKES Widya Husada Semarang P, Subali Raya No J, -Semarang K. PENGARUH EDUKASI GIZI PADA IBU BALITA TERHADAP PERUBAHAN BERAT BADAN BALITA YANG MENGALAMI MASALAH GIZI. Vol. 6, *Jurnal Ners Widya Husada*. 2019.
27. Syarif T, Dan H, Basuni A, Pusat J, Terapan T, Dan K, dkk. PERILAKU PEMANFAATAN POSYANDU HUBUNGANNYA DENGAN STATUS GIZI DAN MORBIDITAS BALITA. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2012;40(1).
28. Octaviani U, Juniarti N, Mardiyah A. Hubungan Keaktifan Keluarga dalam Kegiatan Posyandu dengan Status Gizi Balita di Desa Rancaekek Kulon Kecamatan Rancaekek. *Fakultas Ilmu Keperawatan Bandung: Universitas Padjadjaran*. 2008;
29. Tunjungsari DM. Hubungan antara Keaktifan Kunjungan Ibu ke Posyandu dengan Perkembangan Status Gizi Anak Usia 6–23 Bulan (Studi di Desa Kamal Kecamatan Arjasa *RepositoryUnejAcId*. 2010;
30. Rahim FK. Faktor Risiko Underweight Balita Umur 7-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 9 (02):115–21. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016;
31. Sudiyah, Rosida L. The Characteristics of Undernutrition in Toddlers. *Dalam* 2021.
32. Wulandari A, Kurniawati HF. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stunting. *Buletin Ilmu Kebidanan dan Keperawatan*. 2023;2(01).
33. Atikah Proverawati SA, Hadijono RS, PP POGI. *Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan*. Maret. 2009.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pengambilan Data

Subjek	JK	Usia Balita (Bulan)	Berat Badan (kg)	Tinggi Badan (cm)	Frekuensi Kunjungan Posyandu	Status Gizi (BB/U)	Status Gizi (TB/U)	Status Gizi (BB/TB)
1	L	21	10,9	80	≥ 8	Normal	Normal	Normal
2	P	20	8	73	≥ 8	Kurang	Sangat Pendek	Normal
3	L	19	9,6	77,1	≥ 8	Normal	Pendek	Normal
4	L	19	9,8	76,7	≥ 8	Normal	Pendek	Normal
5	P	22	12,6	85,5	≥ 8	Normal	Normal	Normal
6	P	26	10,3	86,1	≥ 8	Normal	Normal	Normal
7	P	17	7,2	71	≥ 8	Kurang	Pendek	Normal
8	P	19	11,3	73,2	< 8	Normal	Pendek	Gizi Lebih
9	L	16	8,5	75	≥ 8	Normal	Normal	Normal
10	L	16	8	72,1	≥ 8	Kurang	Sangat Pendek	Normal
11	L	15	8,5	67	< 8	Normal	Sangat Pendek	Normal
12	L	15	9	72	≥ 8	Normal	Pendek	Normal
13	P	16	6,4	69	≥ 8	Sangat Kurang	Sangat Pendek	Gizi Kurang
14	L	14	9,7	72	≥ 8	Normal	Pendek	Normal
15	P	13	5,7	67	≥ 8	Sangat Kurang	Sangat Pendek	Gizi Buruk
16	P	25	8,7	80,1	≥ 8	Kurang	Normal	Normal
17	P	24	9	79,4	≥ 8	Normal	Pendek	Normal
18	L	44	13,7	71,2	< 8	Normal	Sangat Pendek	Gizi Lebih
19	L	21	8,7	75,1	≥ 8	Kurang	Sangat Pendek	Normal
20	L	17	8,2	75,9	≥ 8	Kurang	Normal	Gizi Kurang
21	L	17	8,9	63,1	≥ 8	Normal	Sangat Pendek	Gizi Lebih
22	P	35	12,5	75	≥ 8	Normal	Sangat Pendek	Gizi Lebih
23	L	27	11	84	≥ 8	Normal	Normal	Normal
24	L	20	7,1	59	≥ 8	Sangat Kurang	Sangat Pendek	Gizi Lebih
25	L	43	11,3	90,3	< 8	Kurang	Pendek	Normal
26	L	38	11,7	81,1	< 8	Normal	Sangat Pendek	Normal
27	L	29	11,6	82	< 8	Normal	Pendek	Normal
28	L	25	10,8	80	< 8	Normal	Pendek	Normal
29	L	17	7,6	75	< 8	Sangat Kurang	Pendek	Gizi Kurang
30	P	14	7,8	67,2	< 8	Normal	Sangat Pendek	Normal
31	P	34	12,9	96	≥ 8	Normal	Normal	Normal
32	P	40	8,8	78,1	< 8	Sangat Kurang	Sangat Pendek	Normal
33	P	53	10,5	79	< 8	Sangat Kurang	Sangat Pendek	Normal
34	L	51	12,8	93	< 8	Kurang	Pendek	Normal
35	L	50	13,9	88,3	≥ 8	Normal	Sangat Pendek	Normal
36	P	48	13	86,2	< 8	Normal	Sangat Pendek	Normal
37	L	47	14,3	91	≥ 8	Normal	Pendek	Normal
38	P	47	13,4	90,3	< 8	Normal	Pendek	Normal
39	P	18	11,5	77,7	≥ 8	Normal	Normal	Normal
40	P	14	7,2	69	< 8	Kurang	Pendek	Normal
41	L	13	7,5	68	< 8	Kurang	Sangat Pendek	Normal
42	P	13	7	72	< 8	Kurang	Normal	Gizi Kurang
43	L	22	10	78	≥ 8	Normal	Pendek	Normal
44	P	25	10,5	77,2	< 8	Normal	Pendek	Normal
45	P	25	8,3	72	< 8	Kurang	Sangat Pendek	Normal
46	P	13	12,1	75	< 8	Lebih	Normal	Gizi Lebih
47	P	16	9,3	77,3	≥ 8	Normal	Normal	Normal
48	L	22	10,5	74	< 8	Normal	Sangat Pendek	Normal
49	L	19	10,9	80,1	≥ 8	Normal	Normal	Normal
50	P	18	11	80	≥ 8	Normal	Normal	Normal
51	P	17	11,55	81	≥ 8	Normal	Normal	Normal
52	P	13	11	72,5	< 8	Normal	Normal	Gizi Lebih
53	L	18	12,1	82	≥ 8	Normal	Normal	Normal
54	P	21	9,2	73	< 8	Normal	Sangat Pendek	Normal
55	L	22	11,2	76	< 8	Normal	Sangat Pendek	Normal
56	P	24	12,7	82	< 8	Normal	Normal	Gizi Lebih
57	P	49	9,2	73	< 8	Sangat Kurang	Sangat Pendek	Normal
58	P	41	12	95,5	≥ 8	Normal	Normal	Normal
59	P	37	17	96,3	< 8	Normal	Normal	Normal
60	P	16	8,8	74,1	< 8	Normal	Normal	Normal

61	P	20	10	83	≥ 8	Normal	Normal	Normal
62	L	49	16,2	103	≥ 8	Normal	Normal	Normal
63	L	40	13,5	91	≥ 8	Normal	Normal	Normal
64	L	23	10,1	76	< 8	Normal	Sangat Pendek	Normal
65	P	32	11,1	88	≥ 8	Normal	Normal	Normal
66	L	44	13,7	93	≥ 8	Normal	Normal	Normal
67	P	20	11	83	≥ 8	Normal	Normal	Normal
68	P	20	8,3	72	< 8	Kurang	Sangat Pendek	Normal
69	L	22	11	81	≥ 8	Normal	Normal	Normal
70	L	13	9,1	79	≥ 8	Normal	Normal	Normal
71	L	35	12,2	87	≥ 8	Normal	Pendek	Normal
72	L	33	11,5	88	≥ 8	Normal	Normal	Normal
73	L	51	11	93	< 8	Sangat Kurang	Pendek	Gizi Kurang
74	P	54	17	101	≥ 8	Normal	Normal	Normal
75	L	21	10	82	≥ 8	Normal	Normal	Normal
76	P	20	9	75	< 8	Normal	Pendek	Normal
77	P	14	8	72	≥ 8	Normal	Normal	Normal
78	P	14	8,8	73,5	≥ 8	Normal	Normal	Normal
79	L	13	8,6	66,6	< 8	Normal	Sangat Pendek	Normal
80	P	37	10,7	86,2	< 8	Kurang	Pendek	Normal
81	P	35	11,8	88	≥ 8	Normal	Normal	Normal
82	L	33	11,7	86	≥ 8	Normal	Pendek	Normal
83	L	31	11,1	88,1	≥ 8	Normal	Normal	Normal
84	P	29	11,8	88,3	≥ 8	Normal	Normal	Normal
85	P	21	8,3	76,3	< 8	Kurang	Pendek	Normal
86	L	18	8,9	75	≥ 8	Normal	Pendek	Normal
87	P	17	8,9	72,8	≥ 8	Normal	Pendek	Normal
88	L	16	8,2	75,3	< 8	Kurang	Normal	Normal
89	P	13	6,8	70	< 8	Kurang	Normal	Gizi Kurang
90	L	12	8,1	73,2	≥ 8	Normal	Normal	Normal
91	P	16	9	72,1	≥ 8	Normal	Pendek	Normal
92	L	46	12,8	91	≥ 8	Normal	Pendek	Normal
93	P	46	14,2	80,2	< 8	Normal	Sangat Pendek	Gizi Lebih
94	P	45	15	83	< 8	Normal	Sangat Pendek	Gizi Lebih
95	P	45	13,3	84,4	< 8	Normal	Sangat Pendek	Normal
96	P	43	14	85	< 8	Normal	Sangat Pendek	Gizi Lebih
97	P	43	11	80	< 8	Kurang	Sangat Pendek	Normal
98	L	30	11,6	82	< 8	Normal	Pendek	Normal
99	P	30	10,2	85,5	≥ 8	Normal	Normal	Normal
100	L	31	13,8	89	≥ 8	Normal	Normal	Normal